

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul Tinjauan Yuridis Peran Advokat dalam Mendampingi Klien Terdakwa Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan ini bertujuan untuk mengetahui Peran Advokat dalam Mendampingi Klien Terdakwa Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan serta mengetahui kendala dan solusi Advokat dalam Mendampingi Terdakwa Tindak Pidana Pencurian dengan kekerasan

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Advokat dalam Mendampingi Klien Terdakwa Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan yaitu sama layaknya dengan pendampingan Tindak Pidana lainnya, Peran advokat dalam penyidikan kepada kliennya secara garis besar yaitu mendampingi pemeriksaan oleh penyidik yang sifatnya pasif artinya mendengar dan melihat proses penyidikan. Dalam tingkat penuntutan Advokat berperan untuk mengontrol apakah yang di dakwakan kepada kliennya memang tertuju atau benar adanya guna kepentingan pendampingan advokat dapat meminta salinan berkas yang akan di limpahkan ke pengadilan. Sedangkan dalam tahap pemeriksaan oleh Hakim peran Advokat yakni melakukan interupsi pada jalannya persidangan, melakukan eksepsi atas apa yang disangkakan serta menghadirkan saksi yang meringankan. Kendala dan solusi Advokat dalam Mendampingi Terdakwa Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan yaitu Hambatan Internal adalah hambatan yang berasal dari dalam advokat itu sendiri, hambatan internal ini seperti masalah SDM, Kesehatan, Cultural dan organisasai advokat itu sendiri yang terpecah sehingga mempengaruhi pembelaan nantinya, untuk mengatasi kendala tersebut harus adanya sosialisasi yang terus menerus agar amanah undang-undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat, dapat dipahami oleh semua lapisan masyarakat maupun institusi lainnya. Hambatan eksternal yaitu situasi atau keadaan yang ditimbulkan oleh orang lain atau tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Solusi unmtuk mengatasi hal tersebut yaitu harus adanya hubungan dan sinergi antar aparat penegak hukum dengan cara melakukan koordinasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selanjutnya Hambatan dalam Persidangan e-court Masa Pandemi Covid-19, masih terlalu banyaknya hambatan yang terjadi seperti terdakwa tidak dapat dihadapkan langsung, terhambat dengan koneksi internet yang tidak stabil yang mengganggu proses persidangan tersebut, masih sering terlambatnya sidang karena persiapan yang belum matang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut seharusnya untuk memperbaiki regulasi mengenai sistem online, Melakukan pelatihan seluruh staf pengadilan dalam melaksanakan sistem peradilan online. serta pemerintah Indonesia seharusnya lebih memperhatikan jaringan khususnya dalam penegakan hukum yaitu peradilan.

Kata Kunci : Advokat, Mendampingi, Terdakwa

ABSTRACT

This research, entitled Juridical Review of the Role of Advocates in Accompanying Clients of a Violent Theft Defendant, aims to determine the role of advocates in assisting clients accused of theft with violence and to find out the obstacles and solutions of advocates in assisting the accused of violent theft.

The research method used a sociological juridical approach. Sources of data were obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. data analysis in a systematic way including data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study, it can be concluded that the role of advocates in assisting clients accused of theft with violence is the same as assisting other criminal acts, the role of advocates in investigating their clients is broadly speaking to assist investigators who are passive, meaning hearing and seeing the investigation process. . At the level of prosecution, an advocate has the role of controlling whether what is being accused of his client is true or true for the benefit of advocate assistance, can ask for a copy of the file to be transferred to the court. Meanwhile, in the examination stage by the Judge, the role of the Advocate is to interrupt the proceedings of the trial, make an exception on what is suspected and present witnesses who mitigate. Barriers and solutions for advocates in accompanying the accused of violent theft, namely internal barriers, are obstacles that come from within the advocate itself, these internal obstacles, such as problems with human resources, health, culture and the advocate organization itself, are divided so that they affect the later defense, to overcome obstacles. There must be continuous socialization so that the mandate of Law Number 18 of 203 concerning Advocates can be understood by all levels of society and other institutions. External obstacles, namely situations or circumstances caused by other people or not in accordance with statutory regulations. The solution to overcome this is that there must be a relationship and synergy between law enforcement officers by coordinating in carrying out their respective duties and responsibilities. Furthermore, Obstacles in the e-court Trial During the Covid-19 Pandemic, there were still too many obstacles that occurred such as the defendant could not be confronted directly, obstructed by an unstable internet connection that interfered with the trial process, the trial was often delayed due to inadequate preparations. To overcome this problem, it should be to improve regulations regarding the online system, conduct training of all court staff in implementing the online justice system. and the Indonesian government should pay more attention to networks, especially in law enforcement, namely the judiciary.

Keywords: *Advocate, Accompany, Defendan*